

**IMPLEMENTASI *GOOD GOVERNANCE* PADA AMIL  
DI LEMBAGA INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI)  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh:  
Hanifah Luthfiyani  
NIM 21102040019**

**Dosen Pembimbing:  
Munif Solihan, MPA.  
NIP 19851209 201903 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1558/Un.02/DD/PP.00.9/10/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE PADA AMIL DI LEMBAGA INISIATIF  
ZAKAT INDONESIA (IZI) YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIFAH LUTHFIYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21102040019  
Telah diujikan pada : Selasa, 23 September 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68e8b441dfac8

Ketua Sidang

Munif Solihan, MPA  
SIGNED



Valid ID: 68e880234800b

Penguji I

Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, S.AP.,  
M.AP., M.Pol.Sc., Ph.D.  
SIGNED



Valid ID: 68db4400ea7e0

Penguji II

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 6904304528647

Yogyakarta, 23 September 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856  
Yogyakarta 5528

---

### Surat Persetujuan Skripsi

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Hanifah Luthfiyani  
NIM : 21102040019  
Judul Skripsi : “Implementasi *Good Governance* pada Amil di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Yogyakarta”

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 17 September 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Munif Solihan, MPA

NIP.19851209 201903 1 002

Pembimbing

Munif Solihan, MPA

NIP.19851209 201903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Luthfiyani  
NIM : 21102040019  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Implementasi *Good Governance* pada Amil di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 September 2025

Menyatakan,



Hanifah Luthfiyani  
NIM. 21102040019

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penelitian ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



## MOTTO HIDUP

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”<sup>1</sup> (QS. At-Taubah: 60)

أنفقي، ولا تحصي فيحصى الله عليك، ولا توعي فيوعي الله عليك

“Berinfaklah, jangan perhitungan, niscaya Allah akan hitung-hitung rizkiNya padamu. Jangan kamu menahan-nahan, niscaya Allah akan menahan-nahan rizkiNya padamu.”<sup>2</sup> (HR. Bukhari)



<sup>1</sup> <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-60>, diakses pada 9 September 2025 pukul 13.05 WIB.

<sup>2</sup> <https://remajaislam.com/3764-makna-hadis-jangan-perhitungan-atau-allah-akan-hitung-hitung-rizkimu.html>, diakses pada 12 September pukul 10.08 WIB.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *Good Governance* pada Amil di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Yogyakarta” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*.

Dalam memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak pihak yang terlibat untuk memberikan dukungan semangat, motivasi, do'a, bimbingan, dan arahan berupa moril maupun materil. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munif Solihan, MPA selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen Pembimbing Akademik, dan Dosen Pembimbing Skripsi atas segala bentuk arahan, masukan, kritikan yang membangun bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan bimbingan selama masa studi. Setiap ilmu yang diberikan sangat berarti dan menjadi bekal berharga untuk melangkah ke tahap selanjutnya.
5. Segenap Tata Usaha Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membantu dan melayani penulis dalam segala proses persiapan administrasi skripsi ini.
6. Mbak Diana Novitasari selaku Kepala Bidang Keuangan yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengumpulkan banyak informasi yang mendukung sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Mas Sendi selaku Kepala Bidang PPZ (Pendistribusian Pendayagunaan Zakat) yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengumpulkan banyak informasi yang mendukung sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Mas Husa selaku Kepala Bidang EKZ (Edukasi Kemitraan Zakat) yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengumpulkan banyak informasi yang mendukung sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Eko Nuryadi, Ibu Rubiyah, dan Mbak Nurul selaku muzakki dan munfik di lembaga IZI Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengumpulkan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



10. Bapak Slamet, Bapak Luki, Ibu Narsih, dan Ibu Rahmi selaku mustahik di lembaga IZI Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengumpulkan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Baba dan Mama selaku orang tua penulis yang telah banyak memberikan dukungan bagi penulis. Penyemangat yang menjadi perantara penulis selalu bangkit saat ingin menyerah. Jutaan ucapan terima kasih tidak mungkin dan tidak akan pernah cukup untuk membalas semua jasa yang Baba Mama berikan kepada penulis hingga hari ini. Semoga keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan selalu menyertai Baba Mama. Atas izin Allah, cita-cita menjadi sarjana pertama di keluarga ini terwujud.
12. Hana Latifani selaku adik perempuan penulis yang banyak memberikan dukungan dan motivasi. Terima kasih sudah menjadi adik yang baik, aktif, dan mau bertumbuh bersama dalam kebaikan.
13. Alya Rahma Nisa selaku sepupu penulis yang sedang sama-sama berjuang menyelesaikan amanah besar ini. Terima kasih sudah selalu siap untuk direpotkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini padahal kesibukan tidak pernah berhenti datang silih berganti.
14. Keluarga trah Mbah Mijem, terima kasih atas segala bentuk doa, dukungan, dan motivasinya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Sahabat-sahabat baik penulis yang juga sudah seperti keluarga dekat penulis, Aulia Sahara Salzabilla, Wahyuning Pratami, dan Mahresedria Elrahmani.

Terima kasih telah banyak membantu dan mendukung penulis meski sudah berada di kehidupannya masing-masing.

16. Sahabat-sahabat penulis dari Komunitas Pelajar Peduli, Ummi Putri, Mbak Irbah, Aisyah, Mbak Yeni, Nackia dan seluruh relawan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasinya. Penulis sangat bahagia bisa menjadi bagian dari komunitas baik yang sudah seperti keluarga ini. Terima kasih sudah menyediakan ruang bagi penulis untuk bertumbuh dan belajar bersama.
17. Teman-teman Madaroji “Manajemen Dakwah *Loro Siji*” yang berbeda-beda tapi tetap satu. Terima kasih sudah menjadi teman-teman yang baik dan menyenangkan. Perjuangan belum usai, terus bertumbuh ya!

Yogyakarta, 12 September 2025



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

*Penelitian ini membahas tentang implementasi good governance pada lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) di Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini didasari oleh peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam hal pengelolaan zakat, infak dan sedekah yang sangat strategis untuk memastikan dana yang terhimpun dapat disalurkan secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh zakat core principle diimplementasikan dalam tata kelola amil di IZI Yogyakarta. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian berkaitan dengan good governance, namun dalam mengaitkannya terhadap amil masih terbatas. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi good governance pada amil di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Yogyakarta.*

*Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teori good governance dari UNDP (United Nations Development Programme), yaitu partisipasi masyarakat, aturan hukum, transparansi, daya tanggap, berorientasi konsensus, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, dan visi strategis. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada pihak internal IZI dan pihak eksternal yang terdiri dari muzakki dan mustahik IZI. Kemudian terdapat observasi dan dokumentasi yang didapatkan selama proses penelitian.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan lembaga IZI Yogyakarta telah menerapkan prinsip good governance. Namun dalam penerapan good governance, penulis menemukan penerapan yang belum maksimal terutama dalam prinsip efektivitas dan efisiensi. Hal ini dikarenakan penghimpunan dana yang tidak terpenuhi.*

*Kata Kunci: Good Governance, Amil, Lembaga IZI Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II GAMBARAN UMUM IZI YOGYAKARTA.....</b>	<b>24</b>
A. Letak Geografis IZI Yogyakarta.....	24
B. Sejarah IZI Yogyakarta.....	25
C. Profil IZI Yogyakarta .....	25
D. Visi dan Misi IZI Yogyakarta .....	26
E. Struktur Organisasi IZI Yogyakarta .....	27
F. Program dan Kegiatan IZI Yogyakarta.....	28
G. Jam Operasional Layanan IZI Yogyakarta .....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
Implementasi <i>Good Governance</i> pada Amil di Lembaga IZI Yogyakarta .....	35

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
-----------------------------	-----------

A. Kesimpulan .....	78
---------------------	----

B. Saran.....	79
---------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Foto Dokumentasi Penelitian
3. Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Teknik.....	21
Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber .....	22
Gambar 2. 1 Peta Lokasi Lembaga IZI Yogyakarta .....	24
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi IZI Yogyakarta .....	27
Gambar 2. 3 Profil IZI To Fit .....	29
Gambar 2. 4 Profil IZI To Success .....	30
Gambar 2. 5 Profil IZI To Help.....	32
Gambar 2. 6 Profil IZI To Smart.....	33
Gambar 2. 7 Profil IZI To Iman .....	34
Gambar 3. 1 Layanan Pengaduan Lembaga IZI.....	37
Gambar 3. 2 Pengesahan Kaidah Kepatuhan Syariah Rev. 03.....	42
Gambar 3. 3 Laporan Keuangan Tahunan IZI.....	46
Gambar 3. 4 Nomor Rekening IZI dari Berbagai Bank.....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat sebagai salah satu alternatif dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, menyimpan potensi yang besar dalam penghimpunan zakat yaitu dapat mencapai angka 327 triliun per tahun.<sup>3</sup> Menurut Fadhilah potensi zakat yang besar belum bisa dikelola dengan baik karena beberapa masalah terutama dalam hal tata kelola pengelolaan dana zakat.<sup>4</sup> Berdasarkan hal tersebut, peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam hal pengelolaan zakat, infak dan sedekah menjadi sangat strategis untuk memastikan dana yang terhimpun dapat disalurkan secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Sebagai sarana dalam mencapai hal tersebut, maka penting untuk mengembangkan konsep *good governance* (tata kelola yang baik) pada sebuah Lembaga Pengelolaan Zakat (LPZ) termasuk Lembaga Amil Zakat (LAZ). *Good governance* diperlukan untuk menjamin dana zakat dari masyarakat yang telah didistribusikan dan didayagunakan secara optimal.

Prinsip-prinsip *good governance* dapat diadaptasi oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ). Prinsip-prinsip tersebut menurut UNDP (*United Nations Development Programme*) di antaranya, partisipasi masyarakat, aturan hukum,

---

<sup>3</sup> Pidi Apriyadi dan Cupian, “Analisis Sentimen Konsumen Terhadap Pertumbuhan Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Nasional Tahun 2018-2022”, *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 10:2 (2024), hlm. 1327.

<sup>4</sup> Hartomi Maulana dan Muhammad Zuhri, “Analisis Implementasi *Good Amil Governance* Berdasarkan *Zakat Core Principles* di Lembaga Amil Zakat: Studi pada LAZ Nurul Hayat: Surakarta”, *Jurnal Al Tijarah*, vol. 6:2 (2020), hlm.155.



transparansi, daya tanggap, berorientasi konsensus, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, dan visi strategis.<sup>5</sup> Dalam penerapan *good governance* pada amil ditujukan agar sebuah lembaga amil zakat dapat secara maksimal mengumpulkan juga mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah.

Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) merupakan Lembaga Pengelolaan Zakat (LPZ) sudah memiliki reputasi yang baik dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia.<sup>6</sup> Fokus utama agar lembaga IZI dapat lebih bersungguh-sungguh dalam proses pengelolaan zakat adalah dengan menetapkan adanya *positioning* lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektivitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, dan juga 100% *shariah compliance* berdasarkan sasaran *ashnaf* dan tujuan syariah.<sup>7</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vira Dwi Maharani, tentang pengukuran kinerja menggunakan berbagai rasio, yang salah satunya terdapat rasio efisiensi. Di mana sebuah Organisasi Lembaga Zakat (OPZ) yang sesuai dengan standar kelola amil terdapat prinsip transparansi dan akuntabilitas yang mana keduanya merupakan perwujudan dari efisiensi tersebut. Sedangkan pada lembaga IZI, masih menempati angka yang paling rendah yaitu 11% pada rasio

---

<sup>5</sup> Doni Putro Cahyono dan Endang Indartuti, "Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* Suatu Studi Tentang SILOKDES di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk", *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, vol. 3:5 (2022), hlm. 58-59.

<sup>6</sup> Siti Habibah, *Pengelolaan Zakat Untuk Penanggulangan Kemiskinan*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 6.

<sup>7</sup> Vira Dwi Maharani, *Analisis Perbandingan Kinerja Antara BAZNAS Dengan Lembaga Amil Zakat (Rumah Zakat dan Inisiatif Zakat Indonesia)*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, 2021), hlm. 71.

biaya operasional terhadap total penghimpunan serta rasio sumber daya manusia. Hal ini disebabkan tingginya biaya yang dikeluarkan untuk proses pendistribusian dana zakat, sehingga dana zakat kurang disalurkan secara efisien kepada mustahik lainnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian lain seperti penelitian yang ditulis oleh Aditya Rizqi Senoaji, hasil penelitian menyebutkan bahwa lembaga IZI sudah mengimplementasikan konsep pengendalian internal untuk dijadikan pedoman pada penyusunan laporan keuangan, laporan penghimpunan, dan laporan penyaluran zakatnya. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan pada bagian sumber daya manusia dalam mengelola dana zakat sehingga menyebabkan tugas ganda.<sup>9</sup> Beberapa permasalahan tersebut mengakibatkan efektivitas dan efisiensi pada sebuah lembaga amil zakat dalam mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat menurun. Jika hal tersebut terus terjadi, maka dapat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat di lembaga IZI.

Maka dari adanya beberapa permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *good governance* pada amil yang ada di lembaga IZI Yogyakarta. Dimana dengan berbagai potensi zakat yang besar untuk meretas berbagai masalah perekonomian dapat diselesaikan jika salah satu dan hal yang paling penting mengenai tata kelola ini berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada. Maka dari itu, penting adanya penelitian

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 136.

<sup>9</sup> Aditya Rizqi Senoaji, *Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shodaqoh Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Yogyakarta)*, Tesis (Yogyakarta: Universitas Gajah Madha, 2020), abstract.

tentang pengelolaan amil, agar dapat mengetahui seberapa efektif dan efisien lembaga IZI Yogyakarta dalam menerapkan *good governance*, dimana hal tersebut juga terdapat pada prinsip *Zakat Core Principles* (ZCP) poin ke-8. Berdasarkan kajian di atas, penelitian ini mengambil judul “Implementasi *Good Governance* pada Amil di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi *good governance* pada amil di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Yogyakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melalui rumusan masalah yang diangkat maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui implementasi *good governance* pada amil di lembaga IZI Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Pengembangan Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai implementasi *good governance* pada amil.

#### **b. Bagi Penulis Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan referensi bagi penulis selanjutnya yang berkaitan dengan *good governance* pada amil

serta dapat dimanfaatkan untuk menguatkan teori yang sudah ada dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Lembaga IZI

Manfaat bagi Lembaga IZI yakni dapat mengidentifikasi dan memperbaiki proses operasional yang dapat ditingkatkan. Selain itu, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat, dan memperkuat akuntabilitas mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan masyarakat terhadap integritas dan efisiensi lembaga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi dalam memberikan zakat kepada lembaga IZI.

### b. Konsumen Lembaga IZI

Penelitian ini dapat memastikan bahwa dana zakat yang mereka berikan dikelola dengan baik dan didistribusikan secara adil, memberikan keyakinan bahwa kontribusi mereka memiliki dampak positif dalam membantu mustahik. Dengan demikian, konsumen dapat merasakan manfaat langsung dari praktik *good governance* yang diterapkan oleh lembaga IZI.

## E. Kajian Pustaka

Penulis akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian melalui beberapa judul penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Terhadap *Good Governance* dalam Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Nurul Hayat Semarang”. Disusun oleh Khoirinida Ulfa pada tahun 2020, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang dilakukan di LAZ Nurul Hayat Semarang. Hasil penelitian ini adalah LAZ Nurul Hayat Semarang telah menerapkan *good governance* dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian Khoirinida Ulfa dengan penelitian ini terletak pada topik umum yaitu berkaitan dengan *good governance* selain itu penelitian tersebut juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan teori *Good Corporate Governance (GCG)* menurut OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). Selain itu, subjek dan objek penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian ini.

Kedua, jurnal yang berjudul “Analisis Implementasi *Good Amil Governance* Berdasarkan *Zakat Core Principles* di Lembaga Amil Zakat (studi kasus: LAZ Nurul Hayat: Surakarta)”. Disusun oleh Hartomi Maulana dan Muhammad Zuhri pada tahun 2020, Universitas Darussalam Gontor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan LAZ Nurul Hayat

---

<sup>10</sup> Khoirinida Ulfa, *Implementasi Prinsip Good Governance dalam Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Nurul Hayat Semarang*, Skripsi, (Semarang: Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2020 ), hlm. Ix.

Surakarta telah melakukan tata kelola amil yang cukup baik dan penerapan terkait *zakat core principles* sudah dilakukan dengan baik mengenai tata kelola amil di lembaga ini.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian Hartomi Maulana dan Muhammad Zuhri dengan penelitian ini terletak pada topik dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan, subjek serta objek yang dijadikan tempat penelitian. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan prinsip *Zakat Core Principles* yang digunakan dalam pengukuran standar tata kelola amil.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Analisis Implementasi *Good Amil Governance* Berdasarkan *Zakat Core Principles* di Badan Amil Zakat Nasional”. Disusun oleh Zulfa, Nur Fitriyah, dan Isnawati pada tahun 2022, Universitas Mataram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa BAZNAS provinsi NTB telah mengimplementasikan *good amil governance* dengan baik dan penerapan *zakat core principles* telah dilakukan dengan baik mengenai *zakat core principles* delapan tentang tata kelola amil yang baik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hartomi Maulana dan Muhammad Zuhri, “Analisis Implementasi *Good Amil Governance* Berdasarkan *Zakat Core Principles* di Lembaga Amil Zakat: studi pada LAZ Nurul Hayat Surakarta”, *Jurnal Al Tijarah* vol. 6:2 (2020), hlm.154.

<sup>12</sup> Zulfa, dkk, “Analisis Implementasi *Good Amil Governance* berdasarkan *Zakat Core Principles* di Badan Amil Zakat Nasional”, *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, vol. 11:1 (2020) hlm. 69.

Persamaan penelitian Zulfa, Nur Fitriyah, dan Isnawati dengan penelitian ini adalah topik dan metode penelitian. Adapun perbedaannya yaitu teori yang digunakan. Teori yang digunakan adalah teori *Good Corporate Governance* (GCG) pada lembaga zakat. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, dan penggunaan standar tolak ukur pada prinsip *Zakat Core Principles* (ZCP).

Keempat, skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan *Good Amil Governance* di Lembaga Amil Zakat (studi kasus pada Dompot Dhuafa Sejuta Harapan Klaten)”. Disusun oleh Kharisma Apriliyani pada tahun 2020, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menjabarkan proses dalam melakukan tata kelola lembaga amil zakat dengan menggunakan sembilan instrumen yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, keadilan integritas, keandalan, kompetensi, reputasi. Data penelitian ini didapatkan melalui dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dompot Sejuta Harapan (DSH) belum maksimal dalam menerapkan tata kelola lembaga khususnya di instrumen transparansi dan independen.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian Kharisma Apriliyani dengan penelitian ini terletak pada topik tentang *good governance* di sebuah lembaga zakat dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan teori *Good Corporate*

---

<sup>13</sup> Kharisma Apriliyani, *Analisis Penerapan Good Amil Governance di Lembaga Amil Zakat*, Skripsi (Surakarta: Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2020), hlm. xii.



*Governance* (GCG). Selain itu, perbedaannya juga terletak pada objek dan subjek penelitian.

Kelima, skripsi yang berjudul “Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Sistem Rekrutmen Karyawan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia (BPRS HIK MCI) Yogyakarta Tahun 2023”. Penelitian ini disusun oleh Afiqotun Aghnia pada tahun 2023, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini membahas tentang penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terhadap sistem rekrutmen karyawan pada BPRS HIK MCI Yogyakarta tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem rekrutmen di BPRS HIK MCI Yogyakarta tahun 2023 sudah dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan dari teori Hasibuan. Hasil implementasi prinsip *Good Corporate Governance* terhadap sistem rekrutmen karyawan pada BPRS HIK MCI Yogyakarta tahun 2023 menunjukkan bahwa implementasi sudah berjalan cukup baik namun masih ada prinsip-prinsip yang belum dijalankan secara maksimal yaitu prinsip kemandirian, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam tata kelola perusahaan secara berkala untuk keberlangsungan perusahaan BPRS HIK MCI Yogyakarta dalam jangka panjang.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Afiqotun Aghnia, *Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Sistem Rekrutmen Karyawan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia (BPRS HIK MCI) Yogyakarta Tahun 2023*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi

Persamaan penelitian Afiqotun Aghnia dengan penelitian ini adalah terkait topik *good governance* serta metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Penelitian tersebut tidak membahas topik zakat melainkan berkenaan dengan rekrutmen di sebuah perusahaan. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada subjek dan objek penelitiannya.

Keenam, Jurnal yang berjudul “Dimensi Tata Kelola Berdasarkan Konsep *Zakat Core Principles* di Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Perwakilan Jawa Timur”. Penelitian ini disusun oleh Popy Tria Febriati, Lian Fuad, dan Atok Syihabuddin, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan *Evaluation Approach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi tata kelola zakat pada indikator penerapan hak amil, perekrutan amil, dan pengawasan aktif, LAZ Al-Azhar mendapat kategori “Sangat Baik”. Pada indikator pembinaan sumber daya manusia amil mendapatkan kategori “Baik” dan pada indikator sertifikasi amil, pengelolaan konflik kepentingan dan sertifikat ISO mendapatkan kategori “Tidak Baik”.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian Popy Tria Febriati, Lian Fuad, dan Atok Syihabuddin dengan penelitian ini adalah berkaitan dengan topik yang diangkat

---

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024), hlm. xii.

<sup>15</sup> Popy Tria Febriati, dkk, “Dimensi Tata Kelola Berdasarkan Konsep *Zakat core principles* di lembaga Amil Zakat Al-Azhar Perwakilan Jawa Timur”, *Jurnal studi Islam dan Humaniora*, vol. 4:1 (2023), hlm. 1267.

yaitu berkaitan dengan tata kelola zakat di sebuah lembaga zakat serta metode yang digunakan (kualitatif). Namun penelitian tersebut menggunakan *evaluation approach* sedangkan penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Selain itu perbedaan lainnya terletak pada teori yang digunakan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dengan penyesuaian lembaga zakat, kemudian objek dan juga subjek penelitiannya.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. *Good Governance***

#### **a. Pengertian *Good Governance***

Secara teoritis, *good governance* mengandung pengertian bahwa pengelolaan kekuasaan yang didasarkan kepada aturan hukum yang berlaku, pertanggungjawaban terhadap masyarakat, dan pengambilan kebijakan secara transparan. Maka pegawai dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, tanggap terhadap tuntutan yang ada di lingkungan sekitar yang kemudian dapat memberikan pelayanan terbaik serta pembagian tugas yang berkualitas.<sup>16</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 menyatakan bahwa *good governance* adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh

---

<sup>16</sup> Kamila Alhalima, dkk, "Prinsip *Good Governance* Pada Pengelolaan Lembaga Zakat", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 2:5 (2024), hlm. 582.

masyarakat.<sup>17</sup> Selain itu, Sadjijono juga mendefinisikan *good governance* sebagai kegiatan suatu lembaga pemerintah yang dijalankan berdasarkan rakyat dan norma yang berlaku untuk mewujudkan cita-cita negara.<sup>18</sup>

Secara sederhana, menurut Andrianto *good governance* berarti pengelolaan yang baik. Baik bermakna mengikuti kaidah-kaidah tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip dasar *good governance*.<sup>19</sup> Dari definisi yang telah disebutkan, dapat diambil pengertian bahwa *good governance* merupakan suatu tata kelola dalam pemerintahan yang menerapkan prinsip-prinsip tertentu guna mewujudkan suatu tujuan secara efektif dan efisien.

b. Prinsip-Prinsip *Good Governance*

Prinsip-prinsip *good governance* menurut *United Nation Development Programme* (UNDP), meliputi<sup>20</sup> :

- 1) Partisipasi masyarakat, yaitu keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan baik langsung maupun melalui perwakilan lembaga yang sah.

<sup>17</sup> Juhji, dkk, "Accountability and Good Governance in Islamic Educational Management: a Library Study", *Managere: Indonesian Journal of Educatinal Management*, vol. 2:3 (2020), hlm. 287.

<sup>18</sup> *Ibid.*.

<sup>19</sup> Reydonnyzar Moenek dan Dadang Suwanda, *Good Governance: Pengelolaan Keuangan Daerah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 62.

<sup>20</sup> Andi Ni'mah, "Penerpan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Palopo", *Jurnal Administrasi Publik*, vol. xvii (2021), hlm. 103-104.

- 2) Aturan hukum, aturan hukum memberi kontribusi dalam menegakkan keadilan dan kebenaran yang bersifat tidak memihak, adil, dan konsisten.
- 3) Transparansi, yaitu keterbukaan pemerintah dalam memberikan akses informasi kepada masyarakat. Dalam artian, informasi dapat diakses dengan mudah pada seluruh lapisan masyarakat.
- 4) Daya tanggap, berarti setiap institusi dan prosesnya harus diarahkan pada upaya untuk melayani berbagai pihak yang berkepentingan.
- 5) Berorientasi konsensus, pemerintah berperan sebagai sosok yang menjembatani masyarakat dari berbagai aspirasi, yang mana akan mendapatkan sebuah konsensus yang berdasar pada kesepakatan bersama.
- 6) Berkeadilan, masyarakat memiliki kesempatan yang sama di mata hukum, artinya rakyat memiliki hak yang sama untuk melakukan pengembangan diri tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.
- 7) Efektivitas dan efisiensi, efektivitas dapat dilihat jika program yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun efisien, menuntut agar anggaran digunakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan yang akan dilakukan.

- 8) Akuntabilitas, yaitu apapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat
- 9) Visi strategis, merupakan cara pandang yang digagas oleh pemerintah dan masyarakat dalam membangun ekonomi manusia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Amil

### a. Definisi Amil

Amil berarti tindakan melakukan, berjalan, profesi, fungsi, aksi, dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan amil zakat menurut Wahbah al-Zuhailiy adalah petugas atau pengurus zakat yang adil, mengerti fiqih zakat, yang menghimpun dana zakat, pendistribusi zakat kepada mustahik dan menjaga harta zakat tersebut.<sup>21</sup>

Dijelaskan juga dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 bagian Ketentuan Umum pasal 1 ayat (2) bahwa “Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional”. Kemudian dijelaskan juga pada ayat setelahnya bahwa “Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.” Serta “Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disingkat UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk

---

<sup>21</sup> Ingah Maulana, dkk, “Implementasi Peraturan Zakat Terhadap Konsep Amil di Masjid Medan Utara”, *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, vol.9:2 (2020), hlm.546-547.

membantu pengumpulan zakat”.<sup>22</sup> Undang-undang tersebut secara jelas menegaskan bahwa pada sistem pemerintahan, sudah mengatur perihal orang-orang yang dapat disebut sebagai amil dan secara legal mendapatkan hak dan kewajibannya sebagai amil zakat yaitu BAZNAS, LAZ, dan UPZ.

b. Kualifikasi Amil

Menurut Peraturan Peundang-undangan di Indonesia amil zakat memiliki beberapa kualifikasi diantaranya<sup>23</sup>:

- 1) Syariat Islam. Dalam menjalankan perannya Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) harus berlandaskan syariat Islam.
- 2) Amanah. Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) harus menjadi organisasi yang amanah atau dapat dipercaya.
- 3) Kemanfaatan. Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) harus menjadi organisasi yang bermanfaat bagi muzakki maupun mustahik.
- 4) Keadilan. Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) harus berlaku adil dalam pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah.
- 5) Kepastian Hukum. Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) harus mempunyai legalitas dari pemerintah.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 549.

<sup>23</sup> Kharisma Apriliyani, *Analisis Penerapan Good Amil Governance di Lembaga Amil Zakat*, Skripsi (Surakarta: Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2020), hlm. 10.



6) Terintegrasi. Dalam penghimpunan, pengelolaan serta pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah haruslah dilakukan secara hierarki.

7) Akuntabilitas. Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (publik) serta informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dapat diakses dengan mudah.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif.<sup>24</sup>

Maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, dimana penulis mencari informasi, meneliti, menganalisis, dan melakukan observasi langsung pada lembaga IZI Yogyakarta berkaitan dengan tata kelola amil di lembaga tersebut.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah perwakilan kepala cabang lembaga IZI Yogyakarta atau staf lembaga IZI Yogyakarta, muzakki serta mustahik yang memiliki informasi berkaitan dengan penelitian ini dengan jumlah

---

<sup>24</sup> Ihda Munaya Isma, *Kualitas Pelayanan Publik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2023*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2024), hlm. 19.

tiga. Objek penelitian pada penelitian ini adalah *good governance* pada amil di lembaga IZI Yogyakarta.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah tentang implementasi *good governance* pada amil di lembaga IZI Yogyakarta. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada perwakilan kepala cabang atau staf IZI Yogyakarta, muzakki dan mustahik dari lembaga IZI Yogyakarta, observasi dan dokumentasi terkait dengan implementasi *good governance* pada amil di lembaga IZI Yogyakarta.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, arsip, dan literatur yang berkenaan dengan pelaksanaan implementasi *good governance* pada amil di lembaga IZI Yogyakarta.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Hasilnya adalah gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun aktivitas di lembaga IZI Yogyakarta.

b. Wawancara

Kedudukan penulis dalam hal ini adalah sebagai pewawancara yang nantinya mengajukan pertanyaan sesuai pedoman wawancara meminta penjelasan, mencatat dan merekam hasil wawancara. Teknik ini dibutuhkan untuk mengumpulkan data dan menggali data tentang hal yang berkaitan dengan tata kelola amil yang dilakukan oleh lembaga IZI Yogyakarta. Responden pada penelitian ini yaitu, perwakilan kepala cabang lembaga IZI Yogyakarta atau staf lembaga IZI Yogyakarta, serta pihak eksternal seperti muzakki dan mustahik.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data mengenai gambaran umum wilayah, manajemen, dan administrasi tata kelola amil yaitu dengan menggunakan beberapa aplikasi yang dimiliki lembaga IZI Yogyakarta, di antaranya :

1. Aplikasi WhatsApp
2. Akun Instagram IZI Yogyakarta
3. Website resmi lembaga IZI

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jenis Miles, Huberman dan Saldana. Adapun rinciannya sebagai berikut<sup>25</sup> :

---

<sup>25</sup> Nur Ainunisa Zurianti dan Nur Hayati, "Implementasi Pembelajaran *Science, Technology, Engineering, Arts, & Mathematic* (STEAM) dengan Memanfaatkan Media *Loose Parts* ", *Jurnal Pendidikan Anak*, vol 13:1 (2024), hlm. 5.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui wawancara kepada kepala perwakilan cabang dan staf IZI Yogyakarta, muzakki dan mustahik. Kemudian observasi secara langsung di lembaga IZI Yogyakarta, serta pengumpulan dokumentasi.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada tahap ini, data dan informasi dirangkum dan ditelaah guna mendapatkan catatan lapangan yang lebih tersusun. Rangkuman tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianggap sebagai penunjang dalam fokus penelitian ini. Maka kondensasi yang dilakukan adalah dengan menganalisis data yang berkaitan dengan *good governance* di lembaga IZI Yogyakarta.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyajikan data hasil kondensasi. Teknik dalam tahap ini bersifat deskriptif atau menyajikan data dalam bentuk kalimat yang utuh, mengenai *good governance* di lembaga IZI Yogyakarta.

d. Penarikan Data (*Conclusions*)

Tahap verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Sehingga nantinya diperoleh kesimpulan yang diverifikasi secara induktif dalam penelitian kualitatif.

## 6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan sebagai usaha untuk mengukur tingkat validitas data. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan menggunakan dua atau lebih sumber untuk memperoleh gambaran tentang keduanya yang diteliti.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini, untuk melakukan keabsahan data diperlukan adanya pengecekan satu subjek informan yang lainnya. Maka penulis mencari data dari staf IZI Yogyakarta, kemudian akan dilihat kebenarannya melalui anggota dan masyarakat yang dijadikan sebagai informan.

Teknik uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu terdapat uji *credibility* (uji kredibilitas), *transferability* (uji transferabilitas), *dependability* (uji dependabilitas), dan *confirmability* (uji konfirmabilitas).<sup>27</sup>

### a. Uji Kredibilitas

Pada penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data sebagai berikut.

---

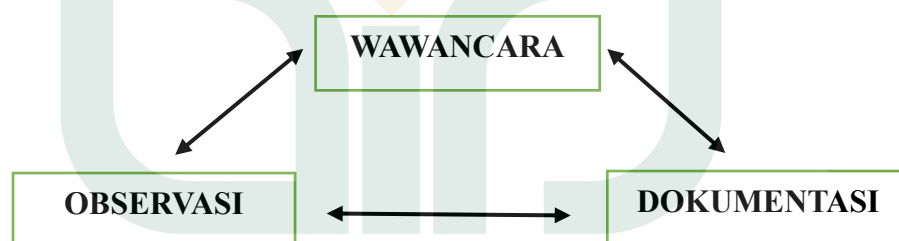
<sup>26</sup> Ihda Munaya Isma, *Kualitas Pelayanan Publik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2023*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2024), hlm. 23.

<sup>27</sup> M. Husnullail, dkk, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah", *Jurnal Genta Mulia*, vol. 15:2 (2024), hlm. 72-76.

### 1) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik wawancara, maka data kembali diperiksa dengan observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara kepada staf lembaga IZI Yogyakarta, observasi langsung ke lembaga IZI Yogyakarta serta mengambil data dokumentasi yang diperlukan.

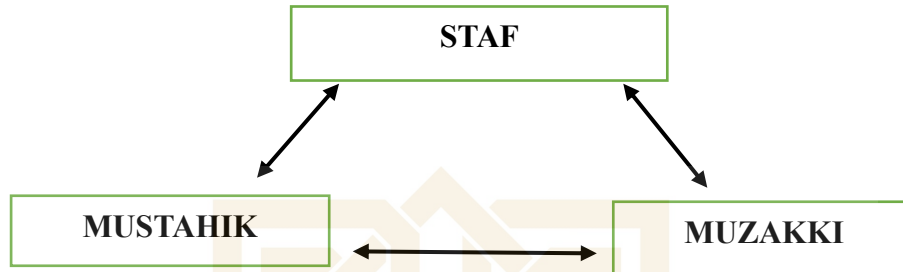
**Gambar 1. 1**  
Triangulasi Teknik



### 2) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, penulis mengambil tiga informan yaitu perwakilan kepala cabang atau staf IZI Yogyakarta yang merupakan pihak internal lembaga IZI serta muzakki dan mustahik yang merupakan pihak eksternal IZI Yogyakarta.

**Gambar 1. 2**  
Triangulasi Sumber



Teknik ini menuntut penulis untuk melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian dibuat dengan sangat teliti. Unsur transferabilitas dapat terpenuhi apabila hasil penelitian mengenai tata kelola amil pada lembaga IZI Kota Yogyakarta dapat digunakan dan diterapkan pada situasi atau kondisi lainnya.<sup>28</sup>

c. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, yaitu dengan cara auditing kebergantungan atau dikonsultasikan dengan pembimbing. Penulis melakukan pemeriksaan secara berulang terhadap hasil wawancara dan hasil observasi dalam situasi dan kondisi yang bervariasi.<sup>29</sup>

d. Uji Konfirmabilitas

Uji Konfirmabilitas yaitu menguji hasil penelitian dengan cara auditing kepastian data. Pertama-tama, auditor memastikan hasil penemuan tersebut berasal dari data, kemudian membuat keputusan secara logis yang berasal dari data. Selanjutnya, auditor juga perlu menilai terhadap derajat

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 75.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 76.



ketelitian penulis. Terakhir auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data, seperti proses penulis dalam mengadakan triangulasi, analisis kasus negatif, dan lainnya.<sup>30</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun agar pembaca mudah dalam membaca skripsi ini. Penulis akan menyusun skripsi ini dengan membaginya menjadi empat bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. GAMBARAN UMUM. Memuat uraian tentang letak geografis lembaga IZI Yogyakarta, sejarah lembaga IZI, profil lembaga IZI, visi dan misi lembaga IZI, struktur organisasi lembaga IZI Yogyakarta, program kegiatan lembaga IZI, dan jam operasional layanan lembaga IZI Yogyakarta.

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini, terdapat pemaparan mengenai hasil penelitian yaitu tentang *good governance* pada amil di lembaga IZI Yogyakarta.

BAB IV. PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta riwayat hidup penulis.

---

<sup>30</sup> *Ibid*,.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya didapati bahwa lembaga IZI Yogyakarta secara keseluruhan sudah menerapkan prinsip *good governance* pada amil. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa indikator yang telah diterapkan dari prinsip-prinsip *good governance*.

Pada prinsip partisipasi, lembaga IZI Yogyakarta telah menyediakan layanan pengaduan yang sudah terpublikasi. Sehingga memudahkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi secara langsung melalui *barcode*, pranala atau nomor telepon yang tertera di website lembaga IZI. Kemudian secara umum, lembaga IZI Yogyakarta berpegang pada aturan hukum UU No. 23 tahun 2011. Lembaga IZI juga telah meresmikan revisi kaidah kepatuhan syariah yang dikawal ketat oleh DPS dan unit-unit pengendali internal, serta adanya audit rutin yang dilakukan oleh internal, pemerintah maupun independen.

Pada prinsip transparansi lembaga IZI Yogyakarta telah memiliki website resmi yang berisi informasi yang sudah lengkap dan mudah diakses oleh masyarakat secara umum. Kemudian pada prinsip daya tanggap, narasumber berupa muzakki dan mustahik menilai lembaga IZI Yogyakarta memiliki daya tanggap yang cukup baik berkaitan dengan penyaluran bantuan maupun dalam membuat laporan. Dalam pengambilan keputusan lembaga IZI

Yogyakarta secara tidak langsung juga telah melibatkan muzakki, mustahik, maupun masyarakat sekitar.

Dalam prinsip berkeadilan lembaga IZI Yogyakarta berdasarkan tanggapan dari responden, lembaga IZI Yogyakarta cukup adil dalam melayani sesama mustahik dan muzakki. Responden juga merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Kemudian terkait prinsip efektivitas dan efisiensi di lembaga IZI Yogyakarta, sudah cukup efektif dan efisien berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh responden. Namun pada beberapa hal, terdapat program yang masih belum dijalankan dengan optimal dikarenakan penghimpunan dana yang tidak terpenuhi.

Pada prinsip akuntabilitas yang dilakukan lembaga IZI meliputi akuntabilitas keuangan, akuntabilitas kinerja, dan akuntabilitas proses. Dimana dalam penerapannya memperoleh respon yang positif berdasarkan pernyataan beberapa responden. Pada prinsip terakhir, visi strategis lembaga IZI telah memiliki visi dan misi yang mapan dan jelas. Visi tersebut juga sudah relevan dengan apa yang terjadi di lapangan.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini penulis telah mengetahui bagaimana implementasi *good governance* pada amil di lembaga IZI Yogyakarta dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah. Adapun saran dari penulis sebagai berikut:

1. Lembaga IZI Yogyakarta yang merupakan Lembaga Pengelolaan Zakat (LPZ) yang sudah resmi dan diakui sebagai lembaga pengelolaan zakat

nasional di bawah pengawasan BAZNAS dan Kemenag diharapkan dapat meningkatkan tata kelola amil terutama dalam prinsip efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat. Dimana efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat sangat berpengaruh terhadap kepuasan muzakki dan mustahik selaku pihak yang berkaitan dengan lembaga IZI Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pengoptimalan penggunaan *digital platform* seperti aplikasi zakat, *payment gateway*, dan lain-lain yang dapat juga digunakan untuk sarana edukasi mengenai zakat, kampanye publik yang menekankan dampak zakat bagi seseorang. Selain itu, penting untuk meningkatkan kompetensi amil dalam hal fundraising melalui pelatihan komunikasi, marketing zakat, dan digital fundraising.

2. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna mendukung penelitian yang berkaitan dengan *good governance*. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkannya dengan mengorelasikannya kepada prinsip *zakat core principles* khususnya pada poin ke-8.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Rachmadania. *Penerapan Good Corporate Governance Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Pos Keadilan Peduli Umat Surabaya)*, Surabaya: STIE Perbanas, 2012.
- Aghnia, Afiqotun. *Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Sistem Rekrutmen Karyawan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia (BPRS HIK MCI) Yogyakarta Tahun 2023*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Amalia, Nur dan Laylan Syafina. *Implementasi Akuntansi Zakat Infak Sadaqah Produktif Di Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia*, Medan: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 2022.
- Apriliyani, Kharisma. *Analisis Penerapan Good Amil Governance Di Lembaga Amil Zakat*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2020.
- Apriyadi, Pidi dan Cupian. *Analisis Sentimen Konsumen Terhadap Pertumbuhan Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Nasional Tahun 2018-2022*, Jawa Barat: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2024.
- Asyhari, Muhammad Fahmi. *Analisis Implementasi Zakat Core Principle (Zcp) Pada Tata Kelola Dan Efektivitas Pendistribusian Zakat Di Laznas Al-Irsyad Purwokerto*, Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024.
- Beik, Irfan Syauqi, dkk. *Core Principles for Effective Zakat Supervision*, Consultive Document, 2016.
- Cahyono, Doni Putro dan Endang Indartuti. *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Suatu Studi Tentang Silokdes di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk*, Surabaya: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 2022.
- Darmawan, Rian Ikmal. *Analisa Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*, Malang: Universitas Brawijaya, 2013.
- Habibah, Siti. *Pengelolaan Zakat Untuk Penanggulangan Kemiskinan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Irpan, M., I. Kurnianti, S. S. Gunawan, dan H. M. Zainul. *Branding Media Komunikasi dalam Manajemen Pemasaran terhadap Potensi Zakat Produktif, Literacy*, 2021.

- Juhji, dkk. *Accountability and Good Governance Islamic Educational Management: a Library Study*, Banten: Indonesian Journal of Educational Management, 2020.
- Maharani, Vira Dwi. *Analisis Perbandingan Kinerja Antara Baznas Dengan Lembaga Amil Zakat (Rumah Zakat Dan Inisiatif Zakat Indonesia)*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Moenek, Dr. Drs. Reydonnyzar dan Dr.H. Dadang Suwanda. S.E., *Good Governance: Pengelolaan Keuangan Daerah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Munaya, Ihda Isma. *Kualitas Pelayanan Publik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2023*, Yogyakarta: UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Nurhidayat, Ipan. *Prinsip-Prinsip Good Governance di Indonesia*, Tasikmalaya: Jurnal E-Gov Wiyata: Education and Government, 2023.
- Permana, Agus dan Ahmad Baehaqi. *Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance*, Depok: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, 2018.
- Prabowo, M Shidqon. *Implementasi Akuntansi Zakat Infak Sadaqah Produktif Di Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia*, QISTIE: Jurnal Ilmiah Hukum, 2018.
- Rakhmat AS, Busaid. *Kritik Terhadap Indeks Implementasi Zakat Core Principles*, Cikarang: Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, 2023.
- Riza, M.S. *Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (studi kantor cabang rumah zakat sumatera utara)*, At-Tawassuth J.Ekon. Islam, 2021.
- Safinal, dan Muhammad Haris Riyaldi. *Implementasi Zakat Core Principles Dalam Pendistribusian Zakat Di Bantul Mal Kota Banda Aceh*, Banda Aceh: Jurnal Ekonomi Islam, 2021.
- Senoaji, Aditya Rizqi. *Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat (Studi pada Lembaga Amil Zakat*

*Infah dan Shidaqoh Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Yogyakarta*), Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2020.

Sudiarti, Sri. *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Pelayanan*, Tasikmalaya: Jurnal Manajemen, Keuangan dan Komputer, 2019.

Suharli S., M. H. Kara, dan G. Pagalung. *Komparatif Pertumbuhan Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Ditinjau dari Penggunaanya*, *SEIKO J. Manag. & Bus.*, vol. 5, no. 2, 2022.

Sulfuani, Andi Ni'mah. *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Palopo*, Palopo: Jurnal Administrasi Publik, 2021.

Tria, Febriati Popy, dkk. *Dimensi Tata Kelola Berdasarkan Konsep Zakat Core Principles di Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Perwakilan Jawa Timur*, Jawa Timur: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 2023.

Ulfa, Khoirinida. *Implementasi Akuntansi Zakat Infak Sadaqah Produktif Di Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2020.

Wijayati, Fitri Laela. *Conceptualization Good Amil Governance In Zakat Institution*, Surakarta: Journal of Business Management Review, 2021.

Wulansari, Fatimah Purnama. *Good Zakat Governance: Adaptasi Prinsip Good Corporate Governance dalam Pengelolaan Lembaga Zakat*, Jawa Timur: Ziswaf Asfa Journal, 2024.

Zulfa, dkk. *Analisis Implementasi Good Amil Governance berdasarkan Zakat Core principle di Badan Amil Zakat Nasional*, Mataram: Jurnal Akuntansi Unesa, 2022.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA